

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai perlakuan akuntansi aset tetap sesuai PSAK No. 16 tahun 2009 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap atas Pengakuan Awal

PT. Citra Perdana Kendedes Malang, menggunakan satu cara mengenai perolehan aset tetap kendaraan yaitu dengan cara pembelian.

2. Perlakuan atas Penyusutan Aset Tetap Kendaraan

PT. Citra Perdana Kendedes Malang melakukan penyusutan terhadap aset tetap kendaraan dengan menggunakan kriteria penggolongan aset tetap berdasarkan UU No. 17 Pasal 11 Tahun 2009 dengan kelompok bukan bangunan, kelompok 3 masa manfaat 16 tahun, dengan tarif penyusutan berdasarkan metode garis lurus sebesar 6,25%.

3. Perlakuan atas Pengungkapan Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT. Citra Perdana Kendedes mengenai pengungkapan aset tetap sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengungkapkan dasar penilaian aset tetap yaitu sebesar biaya perolehan bukan dengan biaya pembelian saja.
- b. Perusahaan menyebutkan bahwa metode yang digunakan adalah metode garis lurus. Metode ini diterapkan untuk semua jenis aset tetap yang dimiliki khususnya aset tetap kendaraan.

- c. Perusahaan mengungkapkan bahwa aset tetap dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
  - d. Perusahaan mengungkapkan bahwa beban penyusutan aset tetap dilaporkan dalam laporan perhitungan laba rugi sebagai beban penyusutan.
4. Perhitungan dan pengakuan harga perolehan atas aset tetap pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang belum berdasarkan PSAK NO. 16 tahun 2009. Perhitungan harga perolehan aset tetap pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang hanya berdasarkan harga pembeliannya saja. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan pembelian aset tetap tersebut dianggap biaya lain-lain pada periode itu. Perlakuan ini berpengaruh terhadap nilai aset tetap yang bersangkutan, sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan belum menunjukkan yang sebenarnya.
  5. Perhitungan dan pembebanan penyusutan untuk periode tertentu belum tepat. Perusahaan dalam menghitung biaya penyusutan untuk biaya aset tetap yang diperoleh tidak memeperhitungkan berdasarkan jangka waktu yang sebenarnya tetapi dihitung satu tahun penuh. Kondisi ini menyebabkan biaya penyusutan menjadi lebih kecil atau juga menjadi lebih besar, dan mengakibatkan jumlah akumulasi penyusutan di neraca menjadi lebih kecil atau juga menjadi lebih besar.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan untuk PT. Citra Perdana Kendedes Malang yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya lain-lain sebaiknya diperhitungkan oleh perusahaan ke dalam unsur harga perolehan sesuai dengan PSAK No. 16 tahun 2009. Apabila perusahaan telah melakukan hal di atas, maka nilai aset tetap yang disajikan dalam neraca adalah nilai yang sebenarnya sesuai PSAK No. 16 2009.
2. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan biaya penyusutan berdasarkan waktu atau periode sesungguhnya atas aset tetap yang diperoleh pada tahun berjalan, sehingga nilai akumulasinya tetap dan nilai yang tercantum di dalam neraca dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.